

BAB III

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AS-SUNNAH DELI SERDANG

A. Gambaran Umum Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah

Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/149/2012 beralamatkan di Jl. Medan-Tanjung Morawa Km. 13 Gang Darmo, Desa Bangun Sari, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Kode Pos: 20362. Dan Luas Tanah 23.000 m² dan bersertifikat.¹

Pada mulanya, STAI As-Sunnah merupakan sebuah akademi/lembaga pendidikan dan pengkaderan dai dengan nama Akademi Dakwah As-Sunnah atau sering disebut dengan *Ma'had 'Aly As-Sunnah*. Akademi Dakwah As-Sunnah memiliki sistem asrama dalam kesehariannya sehingga mewajibkan pelajarnya harus menetap dan hidup di lingkungan asrama selama pendidikan berlangsung, gunanya untuk memudahkan dalam pendidikan dan pembentukan karakter setiap pelajarnya. Akademi ini beralamat di desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu berdiri semenjak tahun 2002 dan terus beroperasi sampai 2010 M dengan meluluskan 10 angkatan.

Adapun tujuan utama pendirian dari Akademi Dakwah As-Sunnah ini untuk melahirkan para da'i yang mumpuni dalam bidang agama Islam dan Bahasa Arab dikarenakan kurikulumnya yang lebih berorientasi kepada penguasaan keilmuan islam secara murni (tidak berorientasi kepada dunia kerja). Kemampuan berbahasa arab dengan baik sangat diperhatikan dalam rangka menyiapkan kader ulama yang mampu menggali islam sesuai dengan konteks kekinian dari sumber-sumber utama: Al-Qur'an, hadis dan kitab-kitab ulama besar terdahulu. Pola-pola pendidikan tinggi Timur Tengah untuk itu banyak dipedomani.² Sebagian besar lulusan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, baik di luar negeri, seperti Arab Saudi, dan di dalam

¹ Buku: *Profil Wakil IV* Edisi II, STAI As-Sunnah, Tahun 2017 H/1438 H. h. 5 dan 57.

² Buku: *Profil Ma'had 'Aly As-Sunnah Yayasan Ar-Risalah Al-Khairiyah*, 2011 M/1432 H. h. 7.

negeri, seperti: LIPIA Jakarta, IAIN-SU Medan dan lain-lain. Demikian halnya, banyak pula yang terjun ke medan dakwah dan pendidikan Islam untuk mengabdikan ilmunya bagi kepentingan agama Islam.³

Melihat kebutuhan akan sarjana-sarjana Islam yang begitu tinggi (terutama di bidang pendidikan dan dakwah), dan sebagai bentuk kepedulian pengelola akan dakwah Islam serta komitmen pengelola untuk meningkatkan kemampuan para mahasiswa dengan ilmu agama dan bahasa Arab yang lebih tinggi, sebagai modal utama untuk menjawab kebutuhan masyarakat sekaligus sebagai sarana dakwah Islamiyyah yang relevan dengan dinamika zaman, maka *Ma'had 'Aly As-Sunnah* program D III ditingkatkan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah program S1 masa studi 4 tahun. Alhamdulillah, berkat dukungan dari berbagai pihak, serta kerja keras para pengelola, proses alih status tersebut berjalan dengan lancar. Pada tanggal 27 Januari tahun 2012 melalui SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/149/2012, *Ma'had 'Aly As-Sunnah* resmi menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang. Dan menjadi satu dari beberapa perguruan tinggi yang menjalankan sistem berasrama dalam menjalankan proses pendidikannya. Dengan kata lain, seluruh mahasiswa wajib untuk tinggal di asrama yang telah disiapkan oleh pihak kampus selama masa pendidikan. Hal ini merupakan keputusan dan peraturan yang tetap berlangsung dan dijalankan sejak berdirinya Akademi Dakwah As-Sunnah atau *Ma'had 'Aly As-Sunnah*.

Pada tahun 2012 tersebut, STAI As-Sunnah baru menjalankan 2 (dua) program studi, yaitu S1 Pendidikan Bahasa Arab dan S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam. Kemudian pada tahun 2019 dalam rangka memberikan kesempatan belajar bahasa Arab secara intensif bagi mahasiswa yang belum memiliki dasar-dasar bahasa Arab, STAI As-Sunnah membuka program I'dad Lughoh atau persiapan bahasa (program setahun).⁴

Dalam rangka mengembangkan bidang ilmu sesuai kebutuhan, serta dalam upaya alih bentuk menjadi institut sesuai dengan amanat Keputusan

³ Buku Panduan Akademik STAI As-Sunnah, Tahun Akademik 2024-2025, h. 1.

⁴ Buku Panduan Akademik STAI As-Sunnah, Tahun Akademik 2024-2025, h. 1.

Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3389 Tahun 2013 tentang Penamaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Fakultas dan Jurusan Pada Perguruan Tinggi Agama Islam, maka STAI As-Sunnah bermaksud menyelenggarakan program studi baru yang bermutu dan relevan.

Pada tahun 2021 berkat rahmat Allah *ta'ala* STAI As-Sunnah berhasil mendapatkan izin penyelenggaraan untuk 3 (tiga) program studi baru, yaitu; S1 Pendidikan Agama Islam, S1 Bimbingan Penyuluhan Islam, S1 Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah). Dengan demikian, hingga saat ini STAI As-Sunnah telah memiliki 5 program studi. Untuk menggenapkan jumlah program studi menjadi 6 (enam), STAI As-Sunnah masih terus berupaya untuk membuka program studi S1 Hukum Keluarga Islam. Di samping itu juga, STAI As-Sunnah terus mengembangkan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana dan lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan alih bentuk menjadi institut yang telah ditetapkan pemerintah.⁵

B. Profil Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah

1. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam studi Islam dan bahasa Arab di Asia Tenggara pada tahun 2044.⁶

b. Misi

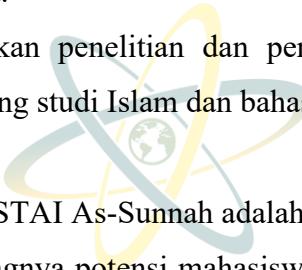
Misi STAI As-Sunnah adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

- 1) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi yang unggul dan menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu serta pembinaan kemahasiswaan yang komprehensif dalam rangka meningkatkan daya saing STAI dalam lingkup regional.
- 2) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman dan bahasa Arab dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai keislaman dan humaniora.

⁵ Buku Panduan Akademik STAI As-Sunnah, Tahun Akademik 2024-2025, h. 2.

⁶ Buku Panduan Akademik STAI As-Sunnah, Tahun Akademik 2024-2025, h. 2.



- 3) Membina generasi muda menjadi sarjana muslim yang berkualitas, mandiri, bermanfaat bagi masyarakat dan istiqamah dalam menerapkan nilai-nilai Islam serta berdaya saing tinggi dalam lingkup regional.
- 4) Mendalami, mengembangkan dan menyebarluaskan ajaran Islam untuk dihayati dan diamalkan oleh warga STAI As-Sunnah dan masyarakat.
- 5) Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang studi Islam dan bahasa Arab.⁷

c. Tujuan

Tujuan STAI As-Sunnah adalah:

- 1) Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan agama dan bangsa.
- 2) Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan keislaman dan teknologi yang relevan untuk memenuhi kepentingan umat dan peningkatan daya saing bangsa.
- 3) Dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai keislaman dan humaniora
- 4) Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 5) Terlaksananya kegiatan pengembangan dan menyebarluasan ajaran Islam di tengah masyarakat .⁸

⁷ Buku Panduan Akademik STAI As-Sunnah, Tahun Akademik 2024-2025, h. 3.

⁸ Buku Panduan Akademik STAI As-Sunnah, Tahun Akademik 2024-2025, h. 3-4.

2. Kompetensi Lulusan

a. Aspek Pengetahuan :

- 1) Memahami dan menerapkan bahasa Arab secara lisan dan tulisan sesuai kaedah yang benar
- 2) Memiliki pengetahuan luas dan mendalam tentang ajaran agama Islam
- 3) Memahami metodologi studi Islam yang benar sebagai modal utama dalam mengkaji dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.
- 4) Mampu menganalisa dan mengevaluasi prospek kehidupan beragama manusia dan interaksinya dengan masyarakat luas.⁹

b. Aspek Sikap :

- 1) Beriman, bertakwa dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan sunnah.
- 2) Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku, toleransi terhadap keragaman agama, budaya, suku, ras, golongan sosial ekonomi, menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi terwujudnya persatuan NKRI.
- 3) Memiliki sikap ilmiah, profesional, berjiwa leadership, entrepreneurship, kemampuan belajar mandiri, dan kemampuan kerjasama lintas budaya.¹⁰

c. Aspek Keterampilan :

- 1) Terampil berkomunikasi dan mengelola informasi secara efektif untuk mewujudkan keberhasilan dakwah dan pendidikan Islam.
- 2) Hafal 7 Juz Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 3) Terampil mengolah, menyajikan dan menghasilkan karya (penelitian) ilmiah

⁹ Buku Panduan Akademik STAI As-Sunnah, Tahun Akademik 2024-2025, h. 4.

¹⁰ Buku Panduan Akademik STAI As-Sunnah, Tahun Akademik 2024-2025, h. 4.

- 4) Mampu mendeskripsikan, menganalisis dan memecahkan masalah sosial keagamaan.
- 5) Berfikir logis, sistematis, ilmiah, kreatif dan inovatif.
- 6) Terampil berbahasa Arab secara aktif, lisan dan tulisan.
- 7) Terampil mengolah data berbasis IT.¹¹

3. Kurikulum STAI As-Sunnah

STAI As-Sunnah Deli Serdang memiliki 2 kurikulum dalam sistem perkuliahananya, yaitu kurikulum STAI dan kurikulum *Ma'had*. Terjadinya penggunaan 2 kurikulum ini dikarenakan mengikuti STAI As-Sunnah tidak ingin menghilangkan ciri khas utama dalam sistem pendidikan mereka sebelum dibangunnya STAI yaitu pada saat menjadi *Ma'had 'Aly*. Yang mana dalam pendidikan di *Ma'had 'Aly* ditekankan untuk para pelajar memahami ilmu-ilmu syar'i dan bahasa arab. Sehingga setelah dibentuknya STAI As-Sunnah, sistem pendidikan itu tidak dihilangkan dan tetap dilaksanakan sebagai keunikan kampus.

Kurikulum STAI terdiri dari 152-154 sks setiap prodinya selama 4 tahun pembelajaran atau 8 semester. Sedangkan pada kurikulum *Ma'had* terdiri dari 112-114 sks di setiap prodinya selama 4 tahun pembelajaran atau 8 semester.¹²

C. Identitas dan Keunikan STAI As-Sunnah

STAI As-Sunnah merupakan salah satu kampus jenjang S1 yang menggunakan sistem berasrama. Seperti yang sudah disebutkan diatas bahwa STAI As-Sunnah menerapkan 2 kurikulum pada sistem pendidikannya. Kurikulum STAI atau kurikulum yang sesuai diktis dan kurikulum *Ma'had* yang didalamnya termuat pelajaran-pelajaran yang berfokus kepada bahasa Arab dan ilmu syar'i. Pada kurikulum STAI, mahasiswa mempelajari mata kuliah umum dan mata kuliah kejuruan. Sama seperti kampus-kampus lainnya,

¹¹ Buku Panduan Akademik STAI As-Sunnah, Tahun Akademik 2024-2025, h. 5.

¹² Hasil wawancara dengan Dimas Zein, S.Pd. (Bagian Kurikulum) pada hari Ahad, 22 Desember 2024. Pukul 12.00 WIB.

pada kurikulum ini diharapkan mahasiswa menguasai pengetahuan umum dan memiliki pengetahuan serta kemampuan khusus yang sesuai dengan kejuruananya. Mata kuliah umum seperti Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Alam Dasar dan Ilmu Komputer. Pada mata kuliah kejuruan, mata kuliahnya disesuaikan pada prodinya, seperti prodi KPI memiliki mata kuliah Ilmu Komunikasi, Teknik Penyiaran Televisi dan Radio, Public Speaking dan lainnya. Untuk prodi PBA ada mata kuliah Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Manajemen Pendidikan dan lain-lain. Begitu juga jurusan lainnya, maka mata kuliah kejuruan disesuaikan dengan bidang dan keahlian sesuai prodi masing-masing. Metode yang digunakan dalam pembelajaran pada kurikulum ini biasanya adalah dengan metode seminar, ceramah dan diskusi.

Pada kurikulum *Ma'had*, kampus memiliki perhatian khusus pada bidang Bahasa Arab dan ilmu syar'i. Sehingga mahasiswa yang belajar di STAI As-Sunnah sengaja dididik selain untuk memahami ilmu yang berkaitan kejuruan mereka sesuai prodi masing-masing, tetapi juga mereka dituntut untuk bisa memahami dan menguasai bahasa Arab dan ilmu syar'i. Contoh pelajaran untuk memahami bahasa Arab seperti *maharatul kalam*, *maharatul istima'*, *maharatul kitabah*, *maharatul qiraah*, nahwu, sharaf, sastra arab, balaghah dan lain-lain. Sedangkan contoh ilmu syar'i yang diajarkan di STAI As-Sunnah seperti tafsir dan tajwid, tafsir, hadis, tauhid, fikih, sirah, *tarikh*, *ulumul quran*, ilmu hadis, akidah dan manhaj, *ushul takhrij*, *dirasatul asanid*, *ushul fiqh*, kaidah fikih, *faraidh*, *ulumul quran*, dan lain sebaginya.¹³ Pada kurikulum ini, pengajar biasanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya. Dimana pengajar atau sering disebut ustadz, mereka menjelaskan dan menerangkan materi-materi pembelajaran kepada mahasiswa dan diselingi atau diakhiri dengan tanya jawab. Dalam mengajarkan mata kuliah Bahasa dan ilmu syar'i ini, seorang ustadz berperan penting dalam kesuksesan seorang murid dalam memahami dan menguasai materi

¹³ Hasil wawancara dengan Dimas Zein, S.Pd. (Bagian Kurikulum) pada hari Ahad, 22 Desember 2024. Pukul 12.00 WIB.

pembelajaran. Dan juga mereka tidak membiarkan kesalahpahaman pada saat menjelaskan materinya, makanya jarang ditemui dalam proses pembelajarannya menggunakan metode seminar dengan melakukan presentase yang dilakukan oleh mahasiswa atau kelompok.

Sistem pembelajaran di kelas juga menggunakan kata pengantar berbahasa Arab dengan kitab-kitab ulama yang juga berbahasa Arab. Dengan dosen pengajar yang juga mumpuni di bidangnya dan memahami bahasa Arab dengan baik. Di STAI As-Sunnah memiliki pengajara *native speaker* yang bernama Ali Shalih al-Makkiy, beliau sengaja ditugaskan di kampus ini untuk menunjang pembelajaran mahasiswa terutama dalam bidang Al-Qur'an dan bahasa Arab. Sesekali juga datang para *masayikh* atau dosen-dosen dari universitas Timur Tengah untuk berkunjung dan memberikan ilmu mereka dalam kegiatan daurah atau seminar kepada mahasiswa.¹⁴

Dalam kehidupan berasrama di STAI As-Sunnah, mahasiswa diharapkan menggunakan bahasa Arab dalam keseharian mereka. Dalam penerapan bahasa ini, pihak STAI As-Sunnah memiliki organisasi mahasiswa yaitu BEM, dan di dalam BEM ini ada bagian Bahasa yang selalu memantau bahasa Arab pada mahasiswa. Bagian bahasa akan memantau dan membuat sebuah kegiatan untuk menunjang kemahiran dan wawasan mahasiswa dalam berbahasa Arab.¹⁵

Kelulusan di STAI As-Sunnah tidak hanya ditentukan dengan penyelesaian sidang skripsi. Akan tetapi, ada poin yang penting juga yang harus dilalui setiap mahasiswa yang hendak tamat dan menyelesaikan studinya di STAI As-Sunnah, yaitu ujian bahasa Arab (TOAFL) dan ujian Al-Qur'an.¹⁶ Selama 8 semester, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menghafal 7 juz Al-

¹⁴ Hasil wawancara dengan Lukman Hakim, S.Sos. (Biro Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa) pada hari Senin, 23 Desember 2024. Pukul 19.00 WIB.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Lukman Hakim, S.Sos. (Biro Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa) pada hari Senin, 23 Desember 2024. Pukul 19.00 WIB.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ahmad Afandi, M.Pd. (Wakil WK I Bagian Kurikulum) pada hari Senin, 23 Desember 2024. Pukul 11.00 WIB.

Qur'an dan akan diujangkan diakhir semester dan menjadi penentu kelulusannya.¹⁷

Dengan sistem yang wajib berasrama atau disebut juga *boarding school*, maka banyak kegiatan diluar perkuliahan yang dibuat STAI As-Sunnah untuk mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan bakat mahasiswa seperti halaqah-halaqah *tahfiz Al-Qur'an*, halaqah *tahfiz hadis* dan mutun ilmiyah, kajian disetiap pekannya, *ilqa al-kalimat* dan *tadrib al-khitabah* yang merupakan kegiatan melatih mahasiswa untuk bedakwah, *muhadatsah shabahiyah wa usbu'iyyah* yang merupakan kegiatan untuk melatih mahasiswa dalam berbahasa Arab, serta ada juga lomba-lomba yang sengaja diadakan untuk mengevaluasi dan memotivasi mahasiswa dalam menambah pengetahuan dan mengasah bakat mereka.¹⁸

Kegiatan yang biasanya dilakukan mahasiswa di luar kelas adalah kegiatan *halaqah Al-Qur'an* yang biasa dilaksanakan 2 kali dalam sepekan. Kegiatan ini menunjang kompetensi kelulusan mahasiswa dan juga menjadi syarat wajib untuk kelulusan. Ada juga kegiatan *muhadharah usbu'iyyah*, kegiatan ini adalah kegiatan ceramah agama yang disampaikan oleh beberapa ustadz kepada mahasiswa berdasarkan semesternya sekali dalam sepekan. Lalu, ada kegiatan *ilqa al-kalimat* dan juga *tadrib al-khitabah*, dua kegiatan ini dirancang untuk melatih mahasiswa berbicara di depan umum, mereka dilatih untuk bereceramah dan memberikan nasehat-nasehat agama kepada khalayak ramai. Untuk *ilqa al-kalimat* dilaksanakan setiap selesai shalat fardhu, semua mahasiswa akan mendapatkan giliran dan sudah dijadwalkan untuk maju kedepan jamaah setiap kali selesai shalat fardhu. Sedangkan *tadrib al-khitabah* dilaksanakan sepekan sekali dan dilaksanakan berdasarkan masing-masing semester.

Dalam pelaksanaan pendidikan *boarding school* di STAI As-Sunnah, tempat dan lokasinya terpisah antara mahasiswa dan mahasiswinya seperti

¹⁷ Hasil wawancara dengan Yahya Ramadhan, S.Pd. (Bagian Markaz Tahfiz Al-Qur'an) pada hari Kamis, 21 November 2024. Pukul 15.50 WIB.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Lukman Hakim, S.Sos. (Biro Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa) pada hari Senin, 23 Desember 2024. Pukul 19.00 WIB.

asrama, gedung perkuliahan, minimarket, perkantoran, lapangan, dan dapur. Begitu juga dalam kegiatan dan acara-acara yang diadakan, pihak kampus juga membedakan dan memisahkan antara mahasiswa dan mahasiswi. Kecuali di beberapa acara yang mengharuskan untuk dilaksanakan dan diselenggarakan secara serempak dan bersamaan, maka pelaksanaan kegiatannya diadakan pada satu tempat dengan dibatasi tirai panjang dan tinggi sampai ketika mahasiswa dan mahasisiwanya berdiri tidak kelihatan dan begitu juga pematerinya. Akan tetapi untuk pemateri atau panggung utama bisa dilihat oleh mahasiswi melalui layar dengan menggunakan bantuan kamera dan projector yang sudah disediakan.¹⁹

Inti dari pendidikan yang dianut oleh STAI As-Sunnah adalah bagaimana pihak kampus bisa mengeluarkan mahasiswa yang tidak hanya menguasai ilmu kejuruan sesuai prodi yang mereka ambil, akan tetapi para mahasiswa juga cakap dan memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas tentang bahasa Arab dan ilmu-ilmu syar'i. Sehingga bisa bermanfaat bagi diri mahasiswa itu sendiri dan juga memiliki manfaat bagi orang lain secara luas khususnya. Bagaimana orientasi mahasiswa lulusan kampus ini tidak hanya berfokus pada urusan duniawi saja, akan tetapi juga memiliki tujuan yang lebih besar lagi yaitu urusan *ukhrawi*. Mereka berusaha bagaimana setiap kegiatan yang mereka lakukan bisa menjadi ibadah dan bernilai di akhirat kelak. Sebagaimana motto yang sering mereka ucapkan,

حياتنا كلها عبادة، لغتنا كلها عربية

“Hidup kita semuanya adalah ibadah, Bahasa kita adalah Bahasa Arab”.²⁰

Semua proses pendidikan dan kehidupan sehari-hari di lingkungan STAI As-Sunnah termuat pada motto ini. Dimana mahasiswa berbahasa Arab pada keseharian mereka, mereka juga belajar dan mendapatkan pelajaran di kelas maupun di acara daurah maupun kajian khusus diluar kelas juga

¹⁹ Hasil wawancara dengan Irgan Khairul Mahfidz, M.Pd. (Bagian Sarana Prasarana) pada hari Senin, 23 Desember 2024. Pukul 10.30 WIB.

²⁰ Hasil wawancara dengan Ahmad Harmaini, S.Pd. (Pengasuh Asrama) pada hari Senin, 23 Desember 2024. Pukul 10.30 WIB.

berbahasa Arab. Begitu juga dengan masalah ibadah, mahasiswa selalu menjaga amalan-amalan ibadah mereka, senantiasa mengerjakannya dan mengajak orang lain untuk mengerjakannya pula. Mereka semangat dalam amalan-amalan ibadah baik yang hukumnya wajib maupun sunnah. Walaupun sebagian orang akan menganggap amalan yang hukumnya sunnah biasa ditinggalkan dan tidak ada kewajiban dan keharusan untuk mengerjakannya.²¹

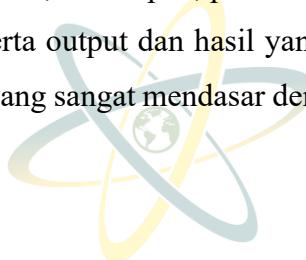
Dalam permasalahan syariat agama, STAI As-Sunnah menganut pemahaman dan ideologi *ahlu as-sunnah wa al-jama'ah* yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis Nabi ﷺ berdasarkan pemahaman generasi terbaik (*al-qurun al-mufadhdhalah*) yaitu para sahabat, *tabi'in* dan *tabi'at-tabi'in* atau yang sering disebut dengan istilah *as-salaf ash-shalih*. Dimana mereka lah yang sangat memahami syariat agama dengan baik dan benar serta mengaplikasikan ajaran syariat tadi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Makanya tak heran kalau sering didapati dan ditemukan penerapan serta praktik amalan sunnah dan ajaran Nabi ﷺ di lingkungan STAI As-Sunnah yang bahkan sangat jarang ditemukan diluar lingkungan ini. Contoh praktik amalan sunnah tersebut adalah kebiasaan dalam mengucapkan salam kepada orang lain saat bertemu, berjabat tangan dan memberikan senyuman kepada orang lain, menjaga salat-salat sunnah seperti salat sunnah rawatib, dhuha, tahajjud dan witir, puasa senin-kamis, *ayyamul bidh*, dan puasa-puasa sunnah lainnya, dan masih banyak amalan-amalan sunnah lainnya.

Beberapa amalan sunnah sudah menjadi regulasi dari pihak kampus seperti cara berpakaian yaitu tidak boleh isbal, memakai cadar, ada juga kebijakan mematikan lampu saat jam tidur pada malam hari, melaksanakan shalat fardhu secara berjamaah di masjid dan terkadang ada aturan untuk melaksanakan puasa sunnah secara berjamaah dan juga buka puasa bersama. Semangat yang tinggi yang ditunjukkan masyarakat di STAI As-Sunnah dalam menjaga amalan-amalan sunnah dan ajaran yang berasal dari Nabi ﷺ menunjukkan perhatian mereka yang besar terhadap syariat agama Islam.

²¹ Hasil wawancara dengan Ahmad Harmaini, S.Pd. (Pengasuh Asrama) pada hari Senin, 23 Desember 2024. Pukul 10.30 WIB.

Terlihat jelas sebenarnya, dihidupkannya hadis di lingkungan ini, bagaimana hadis Nabi ﷺ dipahami, dimaknai dan akhirnya dipraktikkan dan dilaksanakan serta juga dilestarikan penerapannya.

Penjabaran yang telah disebutkan diatas, menjadi identitas dan keunikan kampus STAI As-Sunnah dengan kampus-kampus lainnya. Kampus dengan sistem asrama saja sudah menjadi suatu keunikan tersendiri, ditambah lagi perbedaan kurikulum yang digunakan, sistem pembelajaran dan pendidikan yang diterapkan, kehidupan, pemahaman dan ideologi yang dianut dalam cara beragama serta output dan hasil yang dari sistem seperti ini yang menjadikan perbedaan yang sangat mendasar dengan kampus-kampus lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN